

## **BAB 3**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Rancangan Studi Kasus**

Studi kasus adalah suatu pendekatan penelitian bersifat kualitatif yang memungkinkan peneliti untuk menyelidiki peristiwa, situasi, atau kondisi sosial tertentu, memberikan wawasan tentang proses yang menjelaskan bagaimana suatu peristiwa atau situasi spesifik, lebih lanjut studi kasus hanya fokus pada penelitian yang mendalam terhadap satu unit, dimana unit tersebut merujuk pada individu, keluarga, kelompok, komunitas, atau suatu institusi. Meskipun fokus penelitian studi kasus hanya pada satu unit tunggal, penelitian ini melibatkan analisis yang mendalam dan mencakup berbagai aspek yang signifikan (Dewi and Hidayah 2019).

Rancangan studi kasus dalam penelitian ini berfokus pada satu kasus atau fenomena tertentu. Studi kasus tunggal menitik beratkan penelitian pada satu kasus dengan tujuan langsung menuju pada konteks atau inti permasalahan yang menjadi fokus utama.

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus. Studi kasus yang menjadi pokok bahasan penelitian ini adalah penerapan Intervensi Mobilisasi Dini pada pasien Post Operasi *Sectio caesarea* dengan masalah Gangguan integritas kulit.

### 3.2 Subjek Studi Kasus

Subjek penelitian yang digunakan dalam studi kasus ini adalah pasien post operasi laparatomi sebanyak 1 (satu) orang yang memenuhi kriteria yang telah ditentukan. Kriteria inklusi:

1. Pasien post operasi *sectio caesarea* dalam rentang usia 18-50 tahun;
2. Pasien post operasi *sectio caesarea* tanpa komplikasi seperti perdarahan, multiple trauma, gangguan multisistem (jantung, muskular, neurologis, pernafasan);
3. Order dokter tanpa adanya pembatasan dalam mobilisasi dini;
4. Pasien post operasi *sectio caesarea* yang bersedia menjadi responden.

### 3.3 Fokus Penelitian

Fokus studi kasus pada penelitian ini adalah masalah Gangguan integritas kulit pada pasien post operasi *sectio caesarea* dan asuhan keperawatan pada pasien post operasi *sectio caesarea* dengan Gangguan integritas kulit yang mencakup tahapan proses keperawatan yaitu pengkajian, diagnosa keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan, dan evaluasi keperawatan.

### 3.4 Definisi Operasional

Tabel 3.1. Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Indikator
Pasien Post Operasi <i>sectio caesarea</i>	Pasien yang telah menjalani operasi <i>sectio caesarea</i> dan menjalani perawatan di ruangan rawat inap tanpa komplikasi.	1. Pasien paska operasi <i>sectio caesarea</i> dapat melakukan mobilisasi dini. 2. Penyembuhan luka pada pasien post operasi <i>sectio</i>

		<p><i>caesarea</i> menjadi lebih cepat.</p> <p>3. Pasien post operasi <i>sectio caesarea</i> tidak mengalami infeksi pada luka operasi.</p>
Gangguan Integritas Kulit	Kerusakan integritas kulit akibat sayatan yang dibuat selama operasi laparatomi.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Elastisitas meningkat</li> <li>2. Hidrasi menurun</li> <li>3. Perfusi jaringan meningkat</li> <li>4. Nyeri menurun</li> </ol>
Mobilisasi Dini	Gerakan yang dilakukan oleh pasien post operasi <i>sectio caesarea</i> segera setelah efek anestesi berakhir.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Setelah operasi, ± 6 jam pertama pasien diharapkan melakukan tindakan mobilisasi mencakup: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Gerakkan sendi tangan dengan cara putar pergelangan tangan, kepalkan telapak tangan kemudian lepaskan, rapatkan jari-jari tangan kemudian renggangkan.</li> <li>b. Menggerakkan sendi kaki dengan cara tekuk tekupak kaki ke bawah dan ke atas, miringkan ke kekanan dan kiri, tekuk jari kaki kebawah dan keatas, kemudian tegangkan jari kaki dan</li> </ol> </li> </ol>

- 
- rapatkan kembali,
      - c. Tekuk lutut kaki dan luruskan kembali.
  2. Setelah  $\pm$  6-10 jam, klien diharapkan miring ke kanan dan miring kekiri dengan cara:
    - a. Tekuk lutut kaki kiri lalu berpegang pada sisi kiri tempat tidur;
    - b. Kemudian putar badan kearah kanan;
    - c. Ulangi hal yang sama untuk miring ke kiri.
    - d. Rubalah posisi tubuh dari kanan, terlentang, kiri tiap 2 jam sekali.
  3. Setelah  $\pm$  24 jam, klien diharapkan:
    - a. Duduk tanpa bersandar;
    - b. Berlatih duduk ditepi tempat tidur.
  4. Hari kedua dan seterusnya klien diharapkan:
    - a. Berdiri disamping tempat tidur;
    - b. Lalu berlatih untuk
-

---

mulai  
belajar.

Efektivitas dinilai dengan  
cara observasi  
mencakup:

1. Peradangan:  
kemerehan,  
pebengkakan,  
panas, nyeri,  
hilangnya fungsi;
  2. Pembentukan jaringan:  
pembentukan jaringan parut,  
lancarnya pembuluh darah,  
luka mengecil,  
produksi kolagen yang lebih banyak,  
pembentukn lapisan kulit baru dan menutup luka.
  3. Pematangan jaringan:  
peningkatan kekuatan jaringan,  
perubahan warna dan struktur,  
kurangnya sensitivitas,  
pematangan dan penyempurnaan.
- 

### 3.5 Instrumen Laporan Kasus

Instrumen-instrumen yang digunakan dalam penelitian studi kasus ini diantaranya format pengkajian keperawatan medikal bedah, standar prosedur operasional (SOP) mobilisasi dini, dan *evidence based* mobilisasi dini. Instrumen terlampir.

## **3.6 Metode Pengumpulan Data**

### **3.1.1 Jenis Data**

Terdapat 2 (dua) jenis data dalam penelitian ini yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari pasien dan/atau keluarga baik melalui proses wawancara (anamnesa) maupun pengkajian fisik.

2. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini adalah data tentang pasien yang diperoleh tidak langsung dari pasien dan/atau keluarga pasien. Data sekunder ini mencakup rekam medis pasien, catatan keperawatan, hasil pemeriksaan, dan data lainnya yang menunjang proses penelitian ini.

### **3.1.2 Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa cara diantaranya:

1. Observasi

Observasi dalam teknik pengumpulan data adalah proses mengamati dan merekam peristiwa, perilaku atau fenomena secara langsung tanpa mengubah atau memanipulasi kondisi yang diamati. Tujuan utama observasi adalah untuk mengumpulkan data objektif tentang apa yang terjadi dalam situasi tertentu.

## 2. Dokumentasi keperawatan

Dokumentasi keperawatan dalam teknik pengumpulan data menggunakan lima proses keperawatan diantaranya:

### a. Pengkajian

Pengkajian keperawatan adalah tahap dasar dari seluruh proses keperawatan hingga dapat mengidentifikasi masalah-masalah, kebutuhan, kesehatan dan perawatan klien baik fisik, mental, sosial dan lingkungan.

### b. Diagnosa

Diagnosa keperawatan adalah keputusan klinis tentang responden individu, keluarga dan masyarakat tentang masalah kesehatan aktual atau potensial, sebagai dasar seleksi intervensi keperawatan untuk mencapai tujuan asuhan keperawatan sesuai dengan asuhan kewenangan perawat.

### c. Intervensi

Intervensi keperawatan adalah langkah ketiga dari proses keperawatan. Perawat akan menyusun rencana tindakan keperawatan sebagai dasar tindakan.

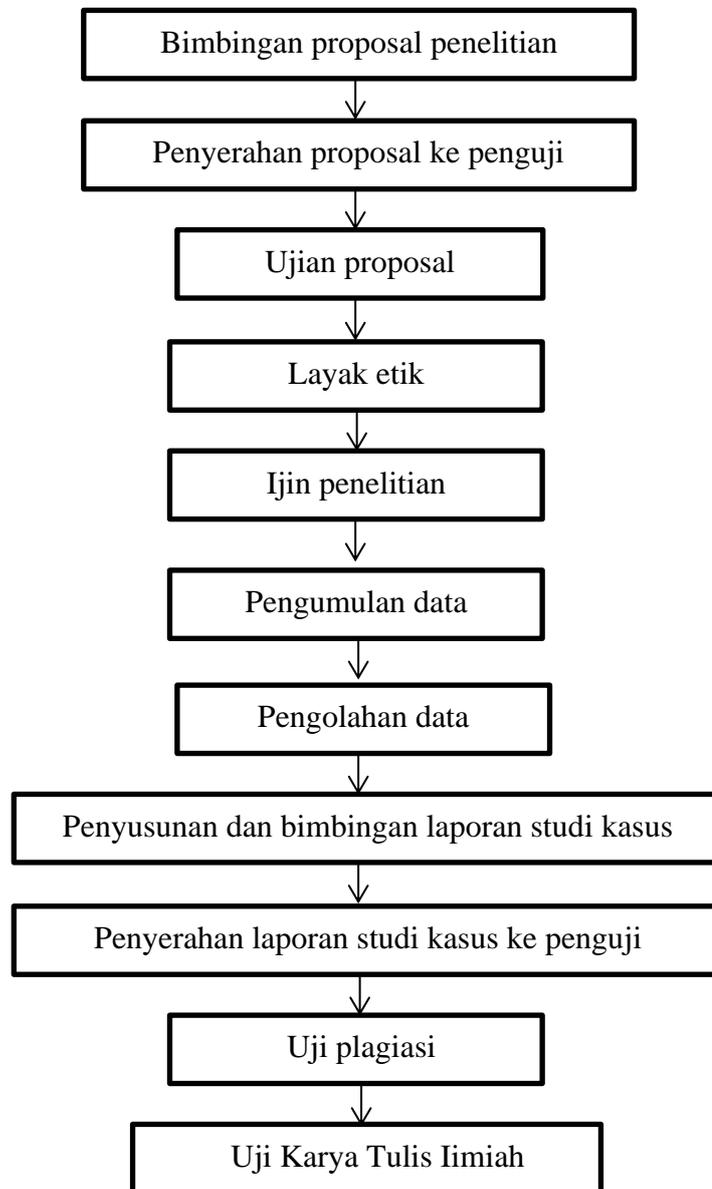
### d. Implementasi

Implementasi merujuk pada langkah dimana rencana perawatan yang telah direncanakan sebelumnya diterapkan dengan tujuan membantu pasien mencapai hasil yang diinginkan.

### e. Evaluasi

Evaluasi adalah proses penilaian yang mencakup perbandingan antara perubahan dalam kondisi pasien (hasil yang diamati) dengan tujuan dan kriteria hasil yang ditetapkan selama tahap perencanaan.

### 3.7 Langkah Pelaksanaan Studi Kasus



**Gambar 3.1. Langkah Pelaksanaan Studi Kasus**

### **3.8 Lokasi dan Waktu**

Penelitian studi kasus ini akan dilaksanakan pada bulan Desember 2023 di Rumah Sakit Umum Daerah Umbu Rara Meha.

### **3.9 Analisis Data**

Analisa data merupakan tahap penting dalam penelitian yang dilakukan setelah semua data yang diperlukan telah dikumpulkan secara lengkap. Keakuratan pengambilan kesimpulan sangat bergantung pada ketajaman dan ketepatan dalam menggunakan cara analisa data. Dalam diploma III keperawatan Indonesia menggunakan beberapa cara analisa data yaitu: mendeskripsikan kondisi pasien secara faktual sesuai fokus studi kasus, mendeskripsikan implementasi yang dilakukan terhadap subyek studi kasus, mendeskripsikan masalah-masalah atau respon pasien yang muncul dari subyek studi kasus selama pengelolaan kasus, dan mendeskripsikan hasil dari implementasi yang dilakukan terhadap subyek studi kasus (Dewi and Hidayah 2019).

Dalam penelitian ini, analisis data yang digunakan adalah mendeskripsikan hasil dari implemntasi yang dilakukan terhadap subyek studi kasus. Implementasi ini mengacu pada tindakan yang diambil untuk mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan dalam suatu keputusan, tindakan tersebut berupaya mengubah keputusan-keputusan tersebut menjadi pola-pola operasional dan berusaha mencapai perubahan-perubahan, baik besar maupun kecil sesuai dengan keputusan yang telah diambil sebelumnya.

Penelitian ini kemudian menginterpretasikan data-data tersebut dengan membandingkan teori-teori data yang ada untuk menemukan penyebab (perilaku) dan permasalahan atau, disebut diagnosa keperawatan sebagai bahan rekomendasi intervensi keperawatan. Urutan analisis data dalam studi kasus ini adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan data

Data dikumpulkan dari hasil WOD (wawancara, observasi, dan dokumentasi). Hasil akan ditulis dalam bentuk catatan lapangan menggunakan format Maternitas dan disalin dalam bentuk transkrip.

2. Redukasi data melalui pengkodean dan kategorisasi

Data wawancara yang dikumpulkan berupa catatan lapangan akan disusun dalam bentuk transkrip. Data yang dikumpulkan diberi kode oleh peneliti sesuai dengan topik penelitian Asuhan Keperawatan penerapan Intervensi Mobilisasi Dini pada Pasien Post Operasi  *Sectio caesarea* dengan Masalah Gangguan integritas kulit.

3. Penyajian data

Penyajian data dapat dilakukan dengan menggunakan tabel, gambar, dan teks deskriptif. Kerahasiaan responden terjamin dengan menjaga kerahasiaan menjaga identitas pasien.

4. Kesimpulan

Dari data yang disajikan, data tersebut dibahas dan dibandingkan dengan hasil penelitian sebelumnya dan secara teoritis dibandingkan

dengan perilaku kesehatan. Kesimpulan diambil dengan menggunakan induksi.

### **3. 10 Penyajian Data**

Hasil penelitian studi kasus disajikan secara deskriptif dengan tujuan untuk menggambarkan kondisi pasien post operasi *sectio caesarea* dengan masalah Gangguan integritas kulit dan intervensi mobilisasi dini, serta efektivitas dari penerapan intervensi mobilisasi dini terhadap masalah Gangguan integritas kulit.

### **3. 11 Etika Penelitian**

Dalam melakukan penelitian studi kasus ini, peneliti menerapkan beberapa etika penelitian yaitu meliputi:

#### *1. Informed consent*

Tujuannya adalah subjek mengetahui maksud dan tujuan peneliti, jika subjek bersedia diteliti maka harus menandatangani lembar persetujuan dan jika subjek menolak untuk diteliti maka peneliti tidak memaksa dan tetap menghormati haknya.

#### *2. Anonimity (tanpa nama)*

Menjaga kerahasiaan identitas subjek, peneliti tidak akan mencantumkan nama subjek pada lembar pengumpulan data (kuesioner, lembar tersebut hanya diberi nomor kode tertentu).

#### *3. Confidentiality*

Kerahasiaan informasi yang diberikan oleh subjek dijamin oleh penelitian.